

KEPUASAN PERNIKAHAN PADA WANITA DEWASA AWAL YANG MELAKUKAN PERNIKAHAN KEMBALI

ABSTRAK

Setiap individu mendambakan suatu rumah tangga yang baik, yang penuh dengan kebahagiaan. Setiap individu menginginkan agar pernikahan yang dilaksanakannya tetap utuh sepanjang masa kehidupannya, tetapi tidak sedikit pernikahan yang dibina dengan susah payah harus berakhir dengan perceraian. Periode pasca perceraian menimbulkan gejala emosi dan kebutuhan-kebutuhan sebagai makhluk sosial yang tidak terpenuhi. Sehingga individu melakukan pernikahan kembali untuk memenuhi kepuasan dalam pernikahan yang sebelumnya pernah gagal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepuasan pernikahan pada wanita dewasa awal yang melakukan pernikahan kembali. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua subjek wanita dewasa awal yang pernah bercerai dan melakukan pernikahan kembali. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologis sehingga pengambilan data dilakukan secara intensif, mendalam, dan komprehensif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas melalui triangulasi data serta melakukan konfirmabilitas. Kegiatan analisis data dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penyebab perceraian dari kedua subjek adalah adanya konflik dengan pasangan serta adanya campur tangan keluarga. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepuasan pernikahan pada subjek WD cenderung rendah. Sedangkan, kepuasan pernikahan pada subjek MK cenderung tinggi.

Kata kunci : Kepuasan pernikahan, pernikahan kembali, masa dewasa awal.

MARITAL SATISFACTION OF RE – MARRIAGE IN EARLY ADULTHOOD WOMEN

ABSTRACT

Every individual craves a good household, which is full of happiness. Each individual wants the marriage to be carried out intact throughout the lifetime, but not a few marriages that are nurtured with difficulty must end in divorce. The post-divorce period causes emotional turmoil and needs as social beings that are not fulfilled. So that individuals make marriages to fulfill satisfaction in marriages that have previously failed.

The purpose of this study was to describe marriage satisfaction in early adult women who remarried. The subjects in this study consisted of two early adult female subjects who had divorced and remarried. This research uses phenomenological qualitative methods so that data collection is carried out intensively, deeply, and comprehensively. Data collection is done by interview, observation, and documentation techniques. The instrument used to collect data is humans, namely the researchers themselves. To ensure the validity of the data, researchers conducted a credibility test through data triangulation and confirmation. Data analysis activities begin with data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Based on the results of the study it was found that the cause of divorce from both subjects was the existence of a conflict with a partner and the existence of family interference. The results of this study also show that marriage satisfaction on WD subjects tends to be low. Whereas, marriage satisfaction in the subject of MK tends to be high.

Keywords: Marriage satisfaction, remarriage, early adulthood.